

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diketahui bahwa kesimpulan dari penelitian mengenai “Penerimaan Generasi Z terhadap Perilaku Heroik dalam Serial Drama Korea *Study Group* di Viu” dimilikinya beragam pemahaman dari setiap generasi Z sebagai penonton. Hal tersebut terjadi karena dipengaruhi dari pengalaman menonton, pengalaman sosial penonton, dan pengetahuan atau wawasan dari setiap penonton mengenai tindakan perlawanan yang dilakukan kelompok belajar sebagai bentuk perilaku heroik dalam serial drama Korea *Study Group*. Perbedaan pemahaman tersebut terbagi menjadi beberapa bagian melalui proses *encoding-decoding* milik Stuart Hall.

Posisi Hegemoni dominan, pada konteks penelitian ini berfokus pada tindakan perlawanan kelompok belajar sebagai bentuk perilaku heroik dalam serial drama Korea *Study Group*. Tentunya beberapa informan dari generasi Z sebagai penonton menyetujui dan menerima bahwa tindakan perlawanan yang dilakukan kelompok belajar dalam serial drama Korea tersebut merupakan bentuk nyata dari perilaku heroik, yang mana konflik terasa realistis sesuai dengan pengalaman atau kesadaran generasi Z sebagai penonton dan perlawanan yang memunculkan unsur-unsur dari perilaku heroik dan ditambah solidaritas antar anggota. Ditambah juga dengan menerimanya kelompok

belajar sebagai gambaran dari kelompok minoritas dan transformasi karakter dalam serial drama Korea menjadi sosok heroik didasari oleh dorongan situasi konflik dan dukungan sekitar. Hal tersebut menjadikan relevansi pesan yang ditangkap memberikan inspirasi dan pengetahuan mengenai makna perilaku heroik setelah menonton serial drama Korea *Study Group* bagi beberapa informan, yaitu generasi Z sebagai penonton.

Posisi Negosiasi, dalam penelitian ini beberapa informan dari generasi Z sebagai penonton mempertimbangkan pemahamannya dari berbagai aspek yang menyebabkan hasil pemahamannya bersifat tidak menerima maupun tidak menolak. Mereka tetap mengakui beberapa bagian, seperti konflik yang ditampilkan terasa realitis dan menginspirasi, terdapat unsur perilaku heroik dan solidaritas, penggambaran kelompok belajar sebagai kelompok minoritas, dan transformasi karakter menjadi sosok heroik berasal dari dorongan situasi konflik dan dukungan sekitar, namun dikritisi pada bagian pemilihan metode perlawanan lebih dominan menunjukkan aksi atau kekerasan fisik dibandingkan dengan metode lainnya.

Posisi Oposisi, pada penelitian ini intinya beberapa informan dari generasi Z sebagai penonton tidak menyetujui atau menolak tindakan perlawanan kelompok belajar sebagai bentuk perilaku heroik dalam serial drama Korea *Study Group*. Dapat diketahui beberapa informan tersebut menolak penuh pemilihan perlawanan dengan menggunakan aksi atau kekerasan fisik untuk melawan ketidakadilan, yang mana lebih terlihat berlebihan, kurang

realitis, dan kurang etis hingga tidak menggambarkan makan asli dari perilaku heroik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Penerimaan Generasi Z terhadap Perilaku Heroik dalam Serial Drama Korea *Study Group* di Viu” diharapkan dapat menjadi bentuk pengetahuan atau referensi baru terkait gambaran dari perilaku heroik. Kemudian penulis sebagai peneliti juga adanya penelitian lanjutan, yang mana menggunakan pemilihan konsep atau teori yang berbeda. Perbedaan tersebut dapat diharapkan memberikan hasil yang beragam dan lebih jelas dalam penerimaan suatu serial. Selain itu, untuk pihak produksi serial drama Korea kedepannya diharapkan dapat lebih menampilkan karya serial drama yang mengangkat realitas dari bentuk perilaku heroik serta menjadi bahan edukasi bagi khalayak sebagai penonton.